

**PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DAN INTRAKURIKULER  
TERHADAP KARAKTER ISLAM  
SISWA SMP ISLAM TERPADU BUNAYYA  
BINA UL-UMMAH PADANGSIDIMPUN**

**Syafnan Lubis<sup>1</sup>, Ani Sumanti Nasution<sup>2</sup>, Hilda Khairani Nasution<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Institut Agama Islam Padangsidimpun, <sup>2</sup> Universitas Graha Nusantara Padangsidimpun, <sup>3</sup>Institut Agama Islam Padangsidimpun,

Email : <sup>1</sup>[syafnanlubis@gmail.com](mailto:syafnanlubis@gmail.com) <sup>2</sup>[enisumanti.nst@gmail.com](mailto:enisumanti.nst@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari kegiatan ekstrakurikuler terhadap karakter siswa. Penelitian ini dirancang dengan penelitian kuantitatif dengan jumlah sampel 30 siswa dengan pengambilan sampel dengan menggunakan *simple random sampling* dan analisis regresi linear sederhana sebagai metode analisis data, teknik instrument pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Metode pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *random sampling* dengan menetapkan sampel sebesar 30 siswa.

Hasil penelitian menunjukkan kegiatan ekstrakurikuler masuk dalam kategori baik dengan diperoleh angka 71% dari skor ideal. Sedangkan karakter siswa masuk dalam kategori sangat baik diperoleh angka 83,8% dari skor ideal serta skor intrakurikuler siswa masuk dalam kategori baik yaitu 77,86%. Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah (1) Ada pengaruh yang signifikan antara Kegiatan ekstrakurikuler terhadap pendidikan karakter islam di SMP Islam Terpadu (IT) Bunayya Bina UL-UMMAH Padangsidimpun, (2) Ada pengaruh yang signifikan antara kegiatan intrakurikuler terhadap karakter islam di SMP Islam Terpadu (IT) Bunayya Bina UL-UMMAH Padangsidimpun penggunaan teknologi pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa di MTsN Padang Bolak, (3) Ada pengaruh yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan intrakurikuler terhadap karakter islam di SMP Islam Terpadu (IT) Bunayya Bina UL-UMMAH Padangsidimpun.

**Kata kunci** : *Ekstrakurikuler; Intrakurikuler; karakter Islam.*

**Abstract**

This study aims to determine the effect of extracurricular activities on student character. This study was designed with a quantitative study with a sample size of 30 students with sampling using simple random sampling and simple linear regression analysis as a method of data analysis, the data collection instrument technique used was a questionnaire. The sampling method used was the random sampling technique by setting a sample of 30 students.

The results showed that extracurricular activities were in the good category with 71% of the ideal score obtained. Meanwhile, the students' character was included in the very good category, with 83.8% of the ideal score and the extracurricular score of the students in the good category, namely 77.86%. The conclusions of this study are (1) There is a significant influence between extracurricular activities on Islamic character education at Bunayya Bina UL-UMMAH Padangsidimpun Islamic Junior High School, (2) There is a significant influence between extracurricular activities on Islamic character in Islamic Junior High

School. Integrated (IT) Bunayya Bina UL-UMMAH Padangsidimpuan the use of learning technology on student achievement at MTsN Padang Bolak, (3) There is a significant influence between extracurricular activities and extracurricular activities on Islamic character at the Integrated Islamic Junior High School (IT) Bunayya Bina UL-UMMAH Padangsidimpuan.

**Keywords:** *Extracurricular; Intrakurricular; Islamic character.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan dibutuhkan dalam kehidupan manusia. Karena melalui pendidikan, manusia akan mengalami perkembangan, perubahan, dan peningkatan dalam segi pengetahuan, keterampilan bahkan *skills* (kecakapan) yang dimiliki. Untuk itu, peserta didik sebagai generasi penerus bangsa harus berusaha menggali segala potensi yang ada di dalam dirinya sehingga kelak tidak hanya memiliki kecerdasan akademik, tetapi juga mampu menguasai berbagai macam keterampilan serta berakhlak mulia sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang menampung peserta didik untuk dibina agar peserta didik memiliki kemampuan, kecerdasan, dan keterampilan serta membentuk sikap dan karakter siswa. Dalam proses pendidikan diperlukan pembinaan baik itu dalam meningkatkan kecerdasan akademik peserta didik, maupun keterampilan peserta didik sehingga dapat membentuk sikap dan karakter siswa menjadi siswa yang memiliki sikap dan karakter yang lebih baik. Dengan demikian peserta didik memiliki sikap dan karakter yang baik sehingga tercapai tujuan pendidikan. Seperti yang tercantum dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Pasal 3 Tahun 2003 Tentang Tujuan Pendidikan Nasional yang mengatakan dimana dalam Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Diantara inovasi pendidikan karakter yang dapat diterapkan disekolah adalah mengintegrasikan pendidikan karakter dalam semua mata pelajaran yang ada, baik melalui pemuatan nilai-nilai ke dalam substansi maupun melalui pelaksanaan pembelajaran yang memfasiliasi dipraktikannya nilai-nilai karakter dalam setiap aktivitas pembelajaran di dalam kelas dan di luar kelas. Di samping itu, pendidikan karakter juga bisa diintegrasikan ke dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah (Marzuki, 2015). Mengembangkan kemampuan dalam dunia pendidikan tidak hanya kewajiban guru ketika ada di dalam kelas, akan tetapi juga pembinaan yang ada di luar kelas secara berkala yang pada kenyataannya ikut menentukan karakter pada diri siswa. Penambahan dalam pembinaan karakter di luar kelas lebih efektif menanamkan nilai-nilai moral anak.

Pada dasarnya pendidikan memberikan bimbingan dan tuntutan kepada seseorang untuk meningkatkan kualitas dirinya dan perannya dalam masyarakat. Oleh karena itu, dengan peningkatan kualitas tersebut juga harus diimbangi dengan sikap dan karakter yang baik itu saat dari sekolah maupun luar sekolah. Hal itu mendorong siswa untuk mengikuti kegiatan luar sekolah yaitu kegiatan ekstrakurikuler untuk membentuk karakter dan sikap siswa yang lebih baik.

Berdasarkan keadaan diatas, maka pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sekolah dapat dijadikan sebagai tempat atau wadah dalam meningkatkan wawasan, keterampilan baik untuk memperoleh pengetahuan yang baru serta menjadikan peserta didik yang memiliki sikap dan karakter yang baik. Keberhasilan peserta didik dalam belajar di tandai dengan adanya perubahan sikap dan tingkah laku. Untuk mengembangkan hal tersebut dibutuhkan wadah atau tempat dan juga sarana untuk peserta didik dalam mengembangkan potensi peserta didik, kreatifitas dan pola pikir peserta didik dalam menghadapi perkembangan sosial yang terjadi dalam masyarakat sekarang di antaranya kegiatan ekstrakurikuler.

Sehubungan dengan hal tersebut maka SMP Islam Terpadu (IT) Bunayya Bina UL-UMMAH Padangsidimpuan bahwa siswa akan terbentuk karakter dari kegiatan ekstrakurikuler yang telah disediakan sekolah. Karena dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler sekolah melatih siswa untuk mebuat karakter yang baik. Mulai mengajak siswa untuk selalu beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt dengan tidak meninggalkan sholat wajib, dan senantiasa melakukan amalan Sunnah yang di ajarkan dalam Islam seperti rutin sholat Dhuha, puasa senin dan kamis, serta sholat Tahajjud di rumah dan rutin tilawah. Selain itu siswa SMP Islam Terpadu (IT) Bunayya juga di dorong untuk menjadi siswa yang berkarakter disiplin, jujur, bertanggung jawab, hormat kepada guru, saling menghargai sesama teman, dan lain-lain. Maka dari SMP Islam Terpadu (IT) Bunayya Bina UL-UMMAH Padangsidimpuan terus berusaha dan bekerja keras agar siswa menjadi siswa yang memiliki karakter yang baik yang sesuai dengan ajaran agama Islam dan terhindar dari perilaku tercela.

Disamping kegiatan ekstrakurikuler maka diperlukan penting juga dalam kegiatan intrakurikuler dimana merupakan suatu kegiatan dalam proses pembelajaran yang berhubungan dengan mata pelajaran dalam struktur kurikulum. Dalam pelaksanaannya kegiatan intrakurikuler ini di rasa masih kurang dalam perwujudannya mengembangkan potensi dalam diri peserta didik, misalnya saja dalam masalah pemberian jam pelajaran dalam satu minggu satu mata pelajaran hanya diberikan jam pelajaran sebanyak satu, dua dan paling banyak hanya tiga jam pelajaran dalam satu minggu. Oleh karena itu, diperlukan adanya kegiatan pendamping yang bisa membantu untuk memaksimalkan potensi dalam diri peserta didik memperluas wawasan pengetahuan, mendorong pembinaan nilai dan sikap demi untuk mengembangkan minat bakat siswa (Shilviana dan Hamami : 2020).

Penelitian ini didukung oleh pendapat para ahli. Samami dan Hariyanto (2011) mendefinisikan pendidikan karakter adalah proses pemberian tuntunan kepada peserta didik untuk menjadi manusia seutuhnya yang berkarakter dalam dimensi hati, pikir, raga, serta rasa dan karsa. Pendidikan karakter menurut Mulyasa (2013) tidak hanya berkaitan dengan masalah benar-salah, tetapi bagaimana menanamkan kebiasaan (*habit*) tentang hal-hal baik dalam kehidupan, sehingga siswa memiliki kesadaran, dan pemahaman yang tinggi, serta kepedulian dan komitmen untuk menerapkan kebajikan dalam kehidupan sehari-hari. Dari latar belakang masalah di atas peneliti tertarik untuk merumuskan suatu masalah tentang 1) Apakah ada pengaruh yang signifikan antara Kegiatan ekstrakurikuler terhadap pendidikan karakter islam di SMP Islam Terpadu (IT) Bunayya Bina UL-UMMAH Padangsidimpuan ?, 2) Apakah ada pengaruh yang signifikan antara kegiatan intrakurikuler terhadap karakter islam di SMP Islam Terpadu (IT) Bunayya Bina UL-UMMAH Padangsidimpuan

penggunaan teknologi pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa di MTsN Padang Bolak?,  
3) Apakah ada pengaruh yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan intrakurikuler terhadap karakter islam di SMP Islam Terpadu (IT) Bunayya Bina UL-UMMAH Padangsidempuan?

## KAJIAN PUSTAKA

### Karakteristik Islam

Secara etimologis kata karakter berasal dari Bahasa Inggris *character* dan Bahasa Yunani yaitu *eharassein* yang berarti *to engrave*. Kata *to engrave* itu sendiri bisa diterjemahkan mengukir, melukis, memahatkan atau menggoreskan. Karakter menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lainnya. Artinya orang yang berkarakter adalah orang yang berkepribadian, berperilaku, bersifat, bertabiat atau watak tertentu, dan watak tersebut membedakan dirinya dengan orang lain (Suyadi:2013).

Sementara itu menurut Imam Al-Ghazali menganggap karakter lebih dekat dengan akhlak, yaitu spontanitas manusia dalam bersikap atau perbuatan yang telah menyatu dalam diri manusia sehingga ketika muncul tidak perlu dipikirkan lagi dengan demikian, karakter bangsa sebagai kondisi watak yang merupakan identitas bangsa (Hariyanto : 2013).

Karakter diturunkan dari ajaran akhlak yakni, bagian esoteric dari komponen ajaran Islam. Sebagaimana kita ketahui bahwa komponen Islam yang terdiri atas akidah (keimanan), syariah (ibadah dan muamalah) dan akhlak (etika). Bentuk- bentuk karakter Islam dibagi dua bagian yaitu :

1. Karakter terpuji (*akhlak mahmudah*) bentuk karakter ini seperti sabar, syukur, ikhlas, qana'ah, rendah hati (*tawadhu*), jujur (*sidq*), dermawan (*jud*), amanah, pemaaf, lapang dada, dan sebagainya.
2. Karakter tercela (*akhlak mazdmumah*). Bentuk karakter ini seperti gampang marah (*ghadab*), kufur nikmat, riya, rakus (*thama'*) sombong (*takabbur*), dusta (*kidb*), pelit (*syukh*), khianat, dendam, dengki, dan sebagainya (Mujib : 2012).

Islam karakter atau akhlak mulia merupakan buah yang dihasilkan dari proses penerapan syariah (ibadah dan muamalah) yang dilandasi oleh fondasi akidah yang kokoh. Ibarat bangunan, karakter atau akhlak merupakan kesempurnaan dari bangunan tersebut setelah fondasi dan bangunannya kuat. Jadi tidak mungkin karakter mulia akan terwujud pada diri seseorang jika ia tidak memiliki akidah dan syariah yang benar (Hariyanto : 2013).

### Kegiatan Ekstrakurikuler

Kata ekstrakurikuler memiliki arti kegiatan tambahan di luar mata pelajaran dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar kelas dan di luar jam pelajaran untuk menumbuh kembangkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang demikian peserta didik, baik yang berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatnya maupun dalam penegrtian khusus untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan-kegiatan yang sifatnya wajib maupun pilihan (Badrudin:2014).

Ekstrakurikuler menurut Permendiknas Nomor 39 Tahun 2018 tentang pembinaan kesiswaan kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu jalur pembinaan kesiswaan. Kegiatan yang diikuti dan dilaksanakan siswa disekolah maupun di luar sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang digunakan untuk mengasah bakat yang dimiliki oleh peserta didik.

Menurut Kurniawan (2020) Adapun kegiatan pokok dari kegiatan ekstrakurikuler sekolah di bagi atas beberapa kegiatan : a) Krida, meliputi Kepramukaan, Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS), Palang Merah Remaja (PMR), Pasukan Pengibar Bendera (PASKIBRA), b) Karya Ilmiah, meliputi kegiatan Ilmiah Remaja (KIR), kegiatan penguasaan keilmuan dan kemampuan akademik, dan penelitian, c) Latihan dan lomba prestasi, meliputi pengembangan bakat, olahraga, seni dan budaya, cinta alam, jurnalistik, teater, dan keagamaan, d) Seminar, lokakarya, dan pameran, bazar dengan substansi antara lain karir pendidikan, kesehatan, perlindungan HAM, Keagamaan, seni dan budaya, e) Olahraga yang meliputi beberapa cabang olahraga yang diminati tergantung sekolah tersebut, misalnya basket, karate, tekwondo, silat, softball, dan lain sebagainya.

### **Kegiatan Intrakurikuler**

Kegiatan intrakurikuler adalah kegiatan pembelajaran yang sering dilakukan di ruang kelas dengan orientasi peningkatan kemampaan akademis (Mulyana:2004). Intrakurikuler bertumpu pada pembelajaran yang terpaku pada kurikulum. Tujuan kurikuler disebut juga dengan tujuan kurikulum yaitu tujuan yang ingin dicapai pada tingkat mata pelajaran atau bidang studi. Tujuan ini biasanya terperinci menurut mata pelajaran yang telah dipelajarinya. Dalam kurikulum perlu adanya menekankan pada pencapaian kompetensi dengan memperhatikan usia, karakteristik dan budaya anak didik agar dapat membekalinya dimasa yang akan datang

Selain kegiatan intrakurikuler perlu adanya kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler sebagai pendamping dan sebagai kegiatan tambahan untuk siswa agar tujuan pendidikan tercapai. Kegiatan kokurikuler adalah suatu kegiatan yang dalam pelaksanaannya dilakukan diluar kelas serta jam pelajaran dengan tujuan membantu peserta didik dalam hal pendalaman serta penghayatan terhadap materi yang telah didapatnya dalam kegiatan intrakurikuler (Farida:2020).

## **METODE PENELITIAN**

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Adapun tempat penelitian dilakukan di SMP Islam Terpadu (IT) Bunayya Bina UI-Ummah Padangsidimpuan yang beralamatkan di Losung Batu Padangsidimpuan.

Adapun waktu penelitian selama penulis melakukan penelitian yaitu mulai bulan Januari 2020 sampai bulan Juni 2020. Dimana waktu pembuatan proposal dimulai dari bulan November 2019 sampai bulan Juli 2020.

### **Jenis dan Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data kuantitatif (data yang berbentuk angka atau data diangkakan). Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional,

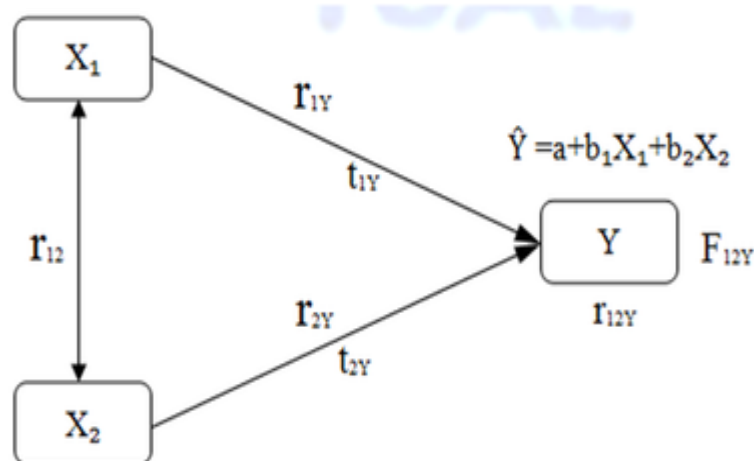
karena metode ini sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivism. Metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yang konkrit, objektif, terukur, rasional, dan sistematis (Nizar:2016).

Jenis penelitian yang digunakan penulis disini adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data kuantitatif (data yang menggunakan angka atau data yang diangkakan). Metode ini dikatakan metode kuantitatif karena data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik yaitu penelitian yang menggunakan angka-angka atau dengan menggunakan rumus seperti *product moment* dan Regresi Berganda. Adapun model regrasi berganda adalah Regresi berganda digunakan unuk menganalisis hubungan kausal beberapa variabel bebas (X) terhadap satu variabel tergantung ( $\hat{Y}$ ). Model yang digunakan untuk analisis regresi berganda sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + \varepsilon$$

- $\hat{Y}$  = nilai yang diramalkan (diprediksi)
- a = konstanta/intercep
- $b_1$  = koefisien regresi/slope untuk  $X_1$
- $X_1$  = variabel bebas  $X_1$
- $b_2$  = koefisien regresi/slope untuk  $X_2$
- $X_2$  = variabel bebas  $X_2$
- $b_n$  = koefisien regresi/slope untuk  $X_n$
- $X_n$  = variabel bebas  $X_n$
- $\varepsilon$  = nilai residu

Desain dengan menggunakan regresi berganda adalah terdapat dalam Gambar 1



**Gambar 1. Desain Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler, Intrakurikuler dan Karakter Islam**

## Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh peserta didik SMP Islam Terpadu (IT) Bunayya Bina UL-UMMAH Padangsidimpuan. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah sampel siswa kelas VIII yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka berjumlah 17 orang siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tahfidz 13 orang.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Validitas data digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan valid atau tidak. Menghitung harga korelasi setiap butir tes menggunakan rumus *Product Moment Pearson* sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Sugiyono, 2010})$$

Setelah dilakukan validitas data maka langkah selanjutnya adalah dengan reliabilitas data. Reliabilitas tes adalah tingkat konsistensi suatu tes, yaitu sejauh mana suatu tes dapat dipercaya untuk menghasilkan skor yang konsisten (tidak berubah-ubah) (Arikunto, 2013).

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Hal yang akan dikaji meliputi: (a) uji normalitas data awal; (b) linieritas data awal; (c) uji multikolinieritas data awal; (d) uji korelasi sederhana data akhir; (e) uji korelasi ganda data akhir.

Adapun guna data deskripsi data penelitian adalah untuk memudahkan pemahaman terhadap hasil penelitian, dan pembahasan tentang kedua variabel penelitian yaitu kegiatan ekstrakurikuler (variabel  $X_1$ ) dan kegiatan intrakurikuler ( $X_2$ ) dan karakter Islam (Y) di SMP Islam Terpadu (IT) Bunayya Bina UL-UMMAH Padangsidimpuan, maka terlebih dahulu disajikan data hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan, data dari kedua variabel dimaksud dapat dilihat pada table 1 berikut:

**Tabel. 1 Rangkuman Statistik Variabel Kegiatan Ekstrakurikuler**

No	Statistik	Varibael
	tertinggi	
	terendah	
	rata-rata (mean)	
	n	
	ur deviasi	

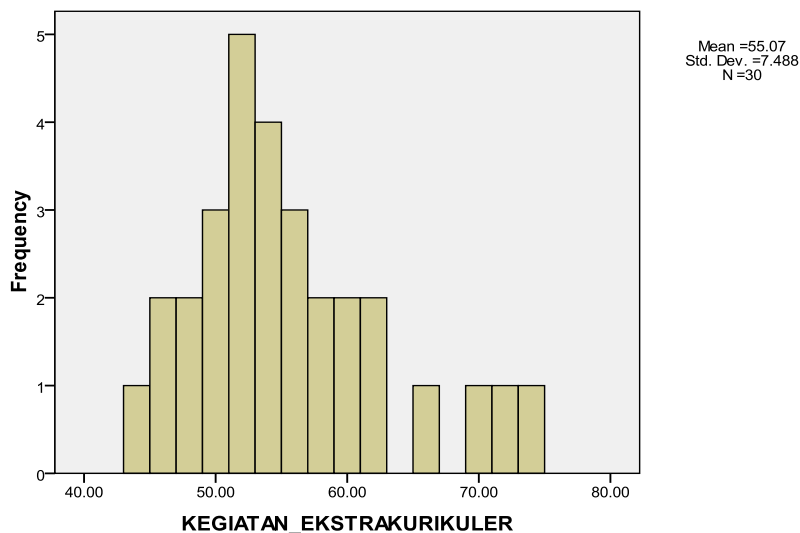
Tabel di atas menunjukkan bahwa skor tertinggi variabel kegiatan ekstrakurikuler sekolah ( $X_1$ ) yang dicapai oleh sampel berjumlah 30 orang adalah sebesar 73 dan skor terendah 44, skor rata-rata (mean) sebesar 55,16 untuk nilai tengah (median) sebesar 54,125, sedangkan untuk skor yang muncul (modus) diperoleh sebesar 52,04, begitu juga standar deviasi diperoleh nilai sebesar 7,127.

Untuk memperjelas penyebaran data tersebut dilakukan dengan mengelompokkan skor variabel kegiatan ekstrakurikuler sekolah (X1) dengan menetapkan jumlah kelas 6 dengan interval kelas sebanyak 5. Berdasarkan hal tersebut penyebaran data sebagai berikut :

**Tabel 2 Distribusi Frekuensi Kegiatan Ekstrakurikuler Sekolah**

Interval	Nilai Tengah	Frekuensi	Frekuensi Relatif
69-73	62	3	10,1%
64-68	55	1	3,33%
59-63	52	4	13,33%
54-58	48	8	26,66%
49-53	44	9	30,01%
44-48	40	5	16,66%
I = 5	35	N = 30	100%

Penyebaran skor variabel kegiatan ekstrakurikuler sekolah sebagaimana tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang berada pada interval kelas antara 44-48 sebanyak 5 orang (16,66%), interval kelas 49-53 sebanyak 9 orang (30,01%), interval kelas 54-58 sebanyak 8 orang (26,66%), interval kelas 59-63 sebanyak 4 orang (13,33%), interval kelas 64-68 sebanyak 1 orang (3,33%), dan pada interval kelas 69-73 sebanyak 3 orang (10,01%). Sejalan dengan di atas dapat dibuat diagram batang kegiatan ekstrakurikuler sebagai berikut :



**Gambar 2 . Diagram batang distribusi skor responden kegiatan ekstrakurikuler sekolah**

Skor rata rata sebesar 51 dibandingkan dengan skor maksimum yakni sebesar 71 diperoleh proporsi skor responden sebesar  $\frac{51}{71} \times 100\% = 0,718$ . Artinya kegiatan ekstrakurikuler sekolah di SMP Islam Terpadu (IT) Padangsidimpuan menunjukkan kriteria kuat.



### Intrakurikuler

Berdasarkan hasil perhitungan jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang tertera dalam angket mengenai karakter islam siswa SMP Islam Terpadu (IT) Bunayya Bina UL-UMMAH Padangsidimpuan skor-skor variabel Y digambarkan dalam tabel berikut :

**Tabel 3 Rangkuman statistik variabel Karakter Siswa (X2)**

Statistik	Nilai
Tertinggi	81
Terendah	52
Mean (rata-rata)	63,0667
Median	62
Modus	59
Standar deviasi	7,48761

Tabel di atas menunjukkan bahwa skor tertinggi variabel karakter (X2) yang dicapai oleh sampel yang berjumlah 30 orang adalah sebesar 81 dan skor terendah 52, skor mean (rata-rata) sebesar 63,0667, untuk nilai tengah (median) diperoleh sebesar 62, sedangkan untuk skor yang sering muncul (modus) diperoleh sebesar 59 begitu juga dengan skor standar deviasi diperoleh sebesar 7.48761.

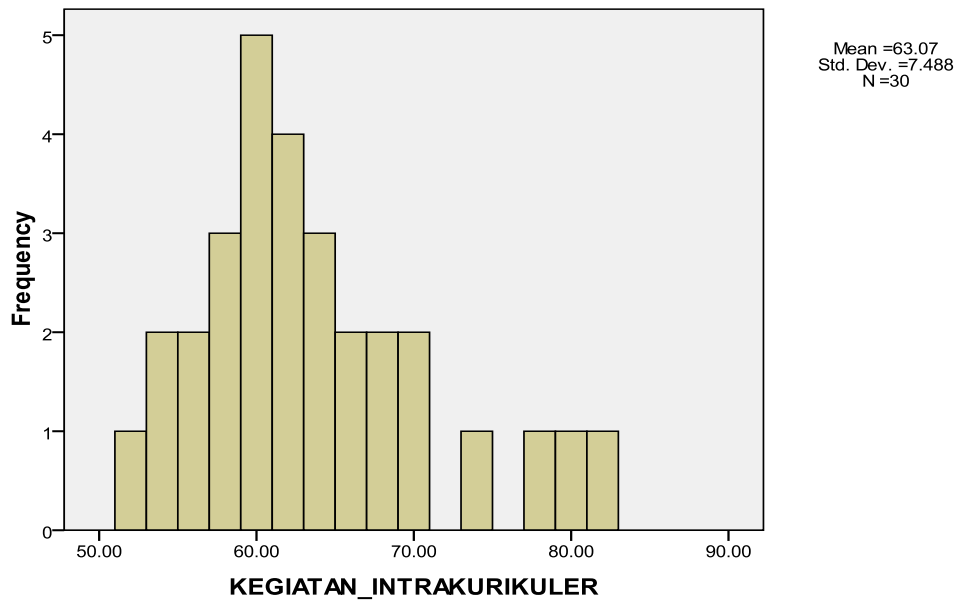
Untuk lebih memperjelas penyebaran data tersebut dilakukan dengan mengelompokkan skor variabel (X2) karakter siswa dengan menetapkan jumlah kelas sebanyak 7 dengan interval kelas sebanyak 4. Berdasarkan hal tersebut penyebaran datanya sebagai berikut.

**Tabel 4 Distribusi Frekuensi Karakter Siswa (Y)**

Interval	Nilai Tengah	Frekuensi	Frekuensi Relatif
52-57	54.5	5	17%
58-63	60.5	12	40%
64-69	66.5	7	23%
70-75	72.5	2	7%
71-76	73.5	1	3%
76-81	79	3	10%
I = 6		30	100%

Penyebaran skor variabel karakter siswa sebagaimana tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang berada pada interval kelas antara 52-57 sebanyak 5 orang (17%), interval kelas 58-63 sebanyak 12 orang (40%), interval kelas 64-69 sebanyak 7 orang (23%), interval kelas 70-75 sebanyak 2 orang (7%), interval kelas 71-76 sebanyak 1 orang (3%),

interval kelas 76-81 sebanyak 3 orang (10%). Sejalan dengan data di atas, dapat dibuat diagram batang karakter siswa sebagai berikut :



**Gambar 3 Diagram batang distribusi skor responden karakter siswa**

Skor rata-rata sebesar 63,07 dibandingkan dengan skor maksimum yakni sebesar 81 diperoleh skor responden sebesar  $\frac{63,07}{81} \times 100\% = 0,778$ . Artinya karakter siswa SMP Islam Terpadu (IT) Bunayya Bina UL-UMMAH Padangsidimpuan menunjukkan kategori sangat kuat.

**Karakter Islam**

Berdasarkan hasil perhitungan jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang tertera dalam angket mengenai karakter islam siswa SMP Islam Terpadu (IT) Bunayya Bina UL-UMMAH Padangsidimpuan skor-skor variabel Y digambarkan dalam tabel berikut :

**Tabel 5 Rangkuman statistik variabel Karakter Siswa (Y)**

Statistik	Nilai
Tertinggi	62
Terendah	35
Mean (rata-rata)	63,07
Standar Deviasi	7,488
N	30

Tabel di atas menunjukkan bahwa skor tertinggi variabel karakter (Y) yang dicapai oleh sampel yang berjumlah 30 orang adalah sebesar 62 dan skor terendah 35, skor mean

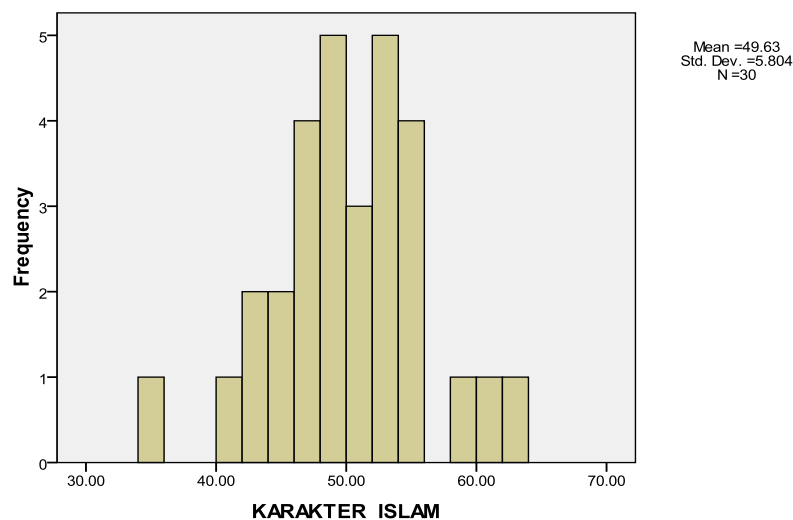
(rata-rata) sebesar 49,36, untuk nilai tengah (median) diperoleh sebesar 46,05, sedangkan untuk skor yang sering muncul (modus) diperoleh sebesar 39,43 begitu juga dengan skor standar deviasi diperoleh sebesar 128,9.

Untuk lebih memperjelas penyebaran data tersebut dilakukan dengan mengelompokkan skor variabel (Y) karakter siswa dengan menetapkan jumlah kelas sebanyak 7 dengan interval kelas sebanyak 4. Berdasarkan hal tersebut penyebaran datanya sebagai berikut.

**Tabel 6 Distribusi Frekuensi Karakter Siswa (Y)**

Interval	Nilai Tengah	Frekuensi	Frekuensi Relatif
59-62	62	2	6,66%
55-58	55	2	6,66%
51-54	52	10	33,33%
47-50	48	9	30,03%
43-46	44	5	16,66%
39-42	40	1	3,33%
35-38	35	1	3,33%
I = 4		N = 30	100%

Penyebaran skor variabel karakter siswa sebagaimana tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang berada pada interval kelas antara 35-38 sebanyak 1 orang (3,33%), interval kelas 39-42 sebanyak 1 orang (3,33%), interval kelas 43-46 sebanyak 5 orang (16,66), interval kelas 47-50 sebanyak 9 orang (30,03%), interval kelas 51-54 sebanyak 10 orang (33,33%), interval kelas 55-58 sebanyak 2 orang (6,66%), dan pada interval 59-62 sebanyak 2 orang (6,66%). Sejalan dengan data di atas, dapat dibuat diagram batang karakter siswa sebagai berikut :



**Gambar 4 Diagram batang distribusi skor responden karakter siswa**

Skor rata-rata sebesar 52 dibandingkan dengan skor maksimum yakni sebesar 62 diperoleh skor responden sebesar  $\frac{52}{62} \times 100\% = 0,838$ . Artinya karakter siswa SMP Islam Terpadu (IT) Bunayya Bina UL-UMMAH Padangsidempuan menunjukkan kategori sangat kuat.

### Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dari data yang diperoleh kemudian diuji normalitas menggunakan uji Kolmogorov - Smirnov dengan menggunakan bantuan SPSS seri 21. Kriteria pengambilan keputusan yaitu jika Signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal, sedangkan jika Signifikansi < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal (Priyatno, 2013)

Tabel 7 Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov<sup>a</sup>

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		
	Statistic	Df	Sig.
AN_INTRAKURIKULER		0.	0.
AN_EKSTRAKURIKULER		0.	0.
ER_ISLAM		0.	0.:

Dari Data pada Tabel 8 bahwa dari ketiga variable dapat dinyatakan normal bahwa kegiatan intrakurikuler signifikan  $0,197 > 0,05$ , kegiatan ekstrakurikuler  $0,197 > 0,05$  dan karakteristik islam  $0,200 > 0,05$  dari perolehan nilai tersebut jika lebih besar dari 0,05 maka data populasi tersebut berdistribusi normal, dan syarat untuk langkah selanjutnya terpenuhi.

### Uji Linearitas Data Awal

Uji linieritas data dilakukan setelah data diketahui berdistribusi normal. Apabila data tidak berdistribusi normal, maka tidak perlu dilakukan uji linieritas. Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui terdapat hubungan yang linier antara  $X_1$  dan  $X_2$  dan Y. Uji linieritas digunakan sebagai prasyarat sebelum melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji korelasi Product Moment. Berikut hasil uji linieritas dengan bantuan SPSS 21. Adapun data yang diperoleh seperti Tabel 8.

Tabel 8. Uji Linearitas Data Awal

Keterangan	Signifikan	Alpa	Keterangan
$X_1$ dan Y	0,01	0,05	Linear
$X_2$ dan Y	0,00	0,05	Linear

Nilai signifikan untuk linearitas variable teknologi pembelajaran ( $X_1$ ) dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (Y) sebesar 0,02. Berdasarkan hasil analisis dapat dilihat bahwa signifikan kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan antara teknologi pembelajaran ( $X_1$ ) dengan prestasi belajar pendidikan agama islam (Y) terdapat hubungan linier. Nilai signifikan Kemauan belajar ( $X_2$ ) dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (Y) sebesar 0,00, maka dapat disimpulkan bahwa kemauan belajar ( $X_2$ ) dan prestasi belajar (Y) terdapat hubungan linear.

### Uji Korelasi Berganda

Analisis korelasi ganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen secara serentak. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel independen dengan variabel dependen. Hasilnya dapat dilihat berikut pada Tabel 9.

**Tabel 9. Uji Korelasi Berganda**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	50.921	1	50.921	1.540	.0225 <sup>a</sup>
	Residual	926.046	28	33.073		
	Total	976.967	29			

a. Predictors: (Constant), Kegiatan Ekstrakurikuler, Kegiatan Intrakurikuler

b. Dependent Variable: Y : Karakter Islam

Berdasarkan data diatas, didapatkan nilai Sig. F sebesar 0,0225 ( $p < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, artinya variable kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan intrakurikuler berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap karakter islam. Hal ini dapat dilihat dari nilai

**Tabel 10. Koefisien Nilai Regresi**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	3.9	0.8		4.7	
X1	0.1	0.1	0.0	1.2	0.02
X2	0.2	0.0	0.2	211.8	

a. Dependent Variable: Y

Adapun hubungannya dapat diperoleh dari rumus  $Y=a+b_1X_1+b_2X_2+b_3X_3+\dots+b_nX_n$  dimana diperoleh nilainya adalah dari nilai SPSS  $Y=3,957+0,177_1X_1+0,225X_2$

## PEMBAHASAN PENELITIAN

### Gambaran SMP Islam Terpadu (IT) Bunayya Bina UL-UMMAH

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP Islam Terpadu (IT) Bunayya Bina UL-UMMAH Padangsidimpuan yaitu berupa ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler wajib yaitu setiap peserta didik wajib untuk mengikuti ekstrakurikuler yang sudah ditetapkan sekolah yang dilakukan di luar jam pelajaran. Adapun kegiatan ekstrakurikuler wajib SMP Islam Terpadu (IT) Bunayya Bina UL-UMMAH adalah pramuka, dan berkuda.

Sedangkan ekstrakurikuler pilihan yang ada di SMP Islam Terpadu (IT) Bunayya Bina UL-UMMAH yaitu peserta didik bebas untuk memilih ekstrakurikuler yang sesuai dengan kemampuan, dan kesukaan peserta didik. Adapun ekstrakurikuler pilihan di SMP Islam Terpadu (IT) Bunayya Bina UL-UMMAH adalah panahan, berenang, memanah, bela diri, paskibra, dan *club* seperti *club* sepak bola, *club* tahfizt dan mujawwad, Palang Merah Remaja, Osis, PIK-R, Ikatan Alumni Bunayya.

Peserta didik di SMP Islam Terpadu (IT) Bunayya Bina UL-UMMAH memberikan kepada peserta didik untuk mengikuti ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Pada kegiatan ekstrakurikuler wajib di SMP Islam Terpadu (IT) Bunayya Bina UL-UMMAH bebas memilih ekstrakurikuler apa yang diminati untuk diikuti dan dipilih salah satu antara pramuka dan berkuda.

Dalam ekstrakurikuler pilihan siswa bebas memilih apa saja yang diminati dan di sukai peserta didik sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar di kelas. Sedangkan dalam ekstrakurikuler wajib peserta didik diwajibkan untuk mengikuti kegiatan tersebut yaitu ekstrakurikuler pramuka, dan berkuda.

Adapun kegiatan yang terutama diwajibkan dalam SMP Islam Terpadu (IT) Bunayya Bina UL-UMMAH adalah b penulis membatasi kegiatan ekstrakurikuler apa yang akan diteliti. Dalam kegiatan ekstrakurikuler wajib peneliti memilih pramuka, dan ekstrakurikuler pilihan peneliti memilih tahfidz Al-Quran.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kedua variabel ini memiliki korelasi kausalitas (pengaruh). Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh antara kegiatan ekstrakurikuler sekolah terhadap karakter Islam siswa di SMP Islam Terpadu (IT) Bunayya Bina UL-UMMAH Padangsidimpuan. Kemudian hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler sekolah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap karakter siswa SMP Islam Terpadu (IT) Bunayya Bina UL-UMMAH Padangsidimpuan. Adapun pengaruh ini dibuktikan dari persamaan regresinya yaitu  $\hat{Y} = 3,957+0,177_1X_1+0,225X_2$ .

Dengan demikian kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu faktor pendukung di samping faktor lainnya dalam membentuk karakter siswa. Sebagai orang yang paling dekat dengan siswa adalah orang tua tetapi guru adalah orang paling dekat selama siswa berada di

lingkungan sekolah. Sehingga dalam membentuk karakter siswa lingkungan sekolah bertanggung jawab untuk membentuk karakter siswa yang memiliki karakter yang terpuji yaitu dengan salah satu adanya kegiatan ekstrakurikuler sehingga siswa dapat terlatih dan lebih fokus untuk melakukan hal-hal yang lebih positif sehingga dapat terhindar dari karakter tercela (Supadi (2020); Blomfield et al (2009); Jacquelyne S. Eccles Janice Templeton (2002)). Dengan kegiatan ini menurut Supadi (2020). Dalam pelaksanaannya, kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMP Islam AL Azhar 12 Rawamangun Jakarta juga berlandaskan pada nilai-nilai yang terkandung pada ayat suci dalam Al-quran. Pendidikan karakter yang ditanamkan dalam kegiatan pramuka sejalan dengan Al-Qur'an Surah Luqman ayat 12-19 yang secara garis besar mengandung nilai-nilai pendidikan karakter sebagai berikut: syukur, bijaksana, amal saleh, sikap hormat, ramah, sabar, rendah hati, dan pengendalian diri.

Disamping kegiatan ekstrakurikuler, maka kegiatan intrakurikuler juga memberikan pengaruh positif kepada karakter siswa hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lestari dan Sukanti (2016) : Cord et al (2012);Kosim (2019)) yang menyatakan bahwa Kegiatan intrakurikuler yang selama ini diselenggarakan sekolah merupakan salah satu media potensial untuk pembinaan karakter dan peningkatan mutu akademik peserta didik, kegiatan ini menjadi efektif dan memiliki dampak positif pada karakter siswa.

Dengan adanya kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler dapat menumbuhkan nilai karakter-karakter yang lebih baik kepada siswa karena ini tidak hanya melibatkan sekolah tetapi juga tenaga pendidik dan masyarakat hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurliyah et al (2017) yang mengatakan bahwa program pendidikan karakter dirancang melalui program intrakurikuler dan ekstrakurikuler sekolah. Kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum dari Kemendiknas yang dipadukan dengan kurikulum Kemenag dan kurikulum khusus SDIT Al-Utsmaniyah. Stakeholder sekolah berperan penting dalam menumbuhkan nilai-nilai karakter pada peserta didik SDIT Al-Utsmaniyah. Hal ini dapat dilihat bahwa dalam menerapkan program pendidikan karakter sekolah tidak hanya melibatkan guru tetapi melibatkan seluruh yayasan, komite, tenaga kependidikan, orang tua serta masyarakat sekitar

## SIMPULAN

Adapun Kesimpulan dari penelitian ini adalah **Pertama** Ada pengaruh yang signifikan antara Kegiatan ekstrakurikuler terhadap pendidikan karakter islam di SMP Islam Terpadu (IT) Bunayya Bina UL-UMMAH Padangsidempuan. **Kedua** ada pengaruh yang signifikan antara kegiatan intrakurikuler terhadap karakter islam di SMP Islam Terpadu (IT) Bunayya Bina UL-UMMAH Padangsidempuan penggunaan teknologi pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa di MTsN Padang Bolak. **Ketiga** ada pengaruh yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan intrakurikuler terhadap karakter islam di SMP Islam Terpadu (IT) Bunayya Bina UL-UMMAH Padangsidempuan. Selain itu saran peneliti adalah **Pertama** Kepada guru di sekolah dan orang tua disarankan untuk tetap meningkatkan kualitas kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler di sekolah dan membentuk karakter siswa yang lebih baik lagi. **Kedua**, Kepada siswa SMP Islam Terpadu (IT) Bunayya Bina UL-UMMAH Padangsidempuan untuk meningkatkan keikutsertaan dalam kegiatan ekstrakurikuler sekolah sehingga dapat membentuk karakter siswa yang lebih baik. **Ketiga**, kepada orang tua siswa

harus ikut serta dalam membentuk karakter siswa untuk menjadi lebih baik sehingga terhindar dari karakter yang tercela.

## REFERENCE

- Abdul Mujib, 2012. "Konsep Pendidikan Karakter Berbasis Psikologi Islam", *Artikel Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, Surakarta.
- Ahmad Nizar Rangkuti, 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Citapustaka, 2016
- Badruddin, 2014. *Manajemen Peserta Didik*, Jakarta: PT Indeks.
- Blomfield, C.J. and Barber, B.L. (2009). *Performing on the stage, the field, or both? Australian adolescent extracurricular activity participation and self-concept*. *Journal of Adolescence*, 32 (3)
- Cord, Nina, Robert Fischer, Manfred Euler and Amrita Prasad. 2012. Teaching optics with an intra-curricular kit designed for inquiry-based learning. *Pyhsics Eduacation* 47(1).
- Fadillah Kurniawan dan Tri Hadi Karyono, 2020, "Ekstrakurikuler Sebagai Wahana Pembentukan Karakter Siswa di Lingkungan Pendidikan Sekolah", *Jurnal Jurusan Pendidikan Keperawatan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta* 1(1).
- Farida Shilviana dan Tasman Hamami, 2020. "Pengembangan Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler" *Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 8(1).
- Jacquelyne S. Eccles and Janice Templeton. 2002. *Extracurricular and Other After-School Activities for Youth*. American Educational Research Association: 26 (1)
- Khusna Farida, 2020. *Pengembangan Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler*. *Jurnal, Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 8(1).
- Kosim. Muhammad, Martin Kustati, Ahmad Sabri. 2019. *Strengthening Students' Character through Tahfidz Quran in Islamic Education Curriculum*. *Jurnal Pendidikan Islam*: 8(1).
- Marzuki. 2015. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Amzah.
- Muchlas Samani Hariyanto, *Pendidikan Karkter* 2013. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya).
- Mulyana, Rohmat. (2004). *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta
- Mulyasa E. 2013. *Manajemen pendidikan karakter*. Bumi Aksara, Jakarta.



- Nurliyah, H Bisri, dan Y Hartati, 2017. Penerapan Nilai-Nilai Karakter Melalui Program Intrakurikuler Dan Ekstrakurikuler. *Didaktika Tauhidi Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 4(1)
- Prawidya Lestari dan Sukanti. 2016. Membangun Karakter Siswa Melalui Kegiatan Intrakurikuler Ekstrakurikuler, Dan *Hidden curriculum* (di SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta). *Jurnal Penelitian*: 10(1).
- Samami M dan Hariyanto. 2011. Pendidikan karakter. Remaja Rosdakarya, Bandung
- Suyadi. (2013). Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Supadi. 2020. Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di Smp Islam Al Azhar 12 Rawamangun Jakarta Timur. *Jurnal Ilmiah Untuk Peningkatan Mutu Pendidikan*.: 7(1).
- Tim Penyusun Undang-Undang, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Sinar Grafika, 2003.